

ABSTRAK

Krisis moneter yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 lalu membuat dunia bisnis di Indonesia menjadi lesu, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang merosot tajam. Perusahaan-perusahaan bersaing untuk mendapatkan konsumen dengan berbagai cara. Salah satunya adalah PT "Sukasari" tempat penulis melakukan penelitian.

PT "Sukasari" merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan berupa kue wafer, yang berlokasi di Bandung. Masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah bagaimana menghitung harga pokok produk yang tepat agar perusahaan tidak salah dalam menetapkan harga jual produk, serta metode apa yang paling tepat untuk PT "Sukasari" dalam menghitung harga pokok produknya.

Dalam menghitung harga pokok produk terdapat dua metode, yaitu *process costing* dan *job order costing*. *Process costing* digunakan pada perusahaan yang memproduksi produk secara masal, sedangkan *job order costing* digunakan pada perusahaan yang memproduksi produk berdasarkan pesanan. Melihat definisi dari kedua metode tersebut, PT "Sukasari" secara umum memproduksi produk secara masal, oleh karena itu, perusahaan lebih tepat jika menggunakan *process costing*. Tetapi PT "Sukasari" pernah mendapatkan pesanan kue yang berbeda dari produksinya secara umum, oleh karena itu untuk kasus ini digunakan *job order costing*. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis.

Menurut perhitungan harga pokok produk perusahaan pada bulan Januari 2007 sebesar Rp 41,774.53 / kaleng dengan perhitungan berdasarkan *process costing* sebesar Rp 42,950.54 / kaleng, terdapat perhitungan yang *undercosted* sebesar 3 % sebesar Rp 1,176.01 / kaleng. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum tepat dalam menggolongkan biaya yang terjadi selama produksi. Hal ini juga terjadi pada bulan Februari dan Maret. Hal ini dapat merugikan perusahaan karena jika harga pokok produk tidak akurat maka harga jual pun menjadi tidak akurat.

Maka penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan atau menerapkan metode pengumpulan biaya *Process Costing* dan *Job Order Costing* dalam menghitung harga pokok produknya agar perusahaan lebih akurat dalam menghitung harga pokok produknya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Penelitian.....	4
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biaya dan Beban.....	7
2.1.1 Pengertian Biaya.....	7

2.1.2 Klasifikasi Biaya.....	9
2.2 Biaya Produksi.....	13
2.2.1 Pengertian Biaya Produksi.....	13
2.2.2 Unsur-unsur Biaya Produksi.....	14
2.3 Prosedur Akumulasi Biaya.....	15
2.3.1 Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan.....	16
2.3.1.1 Karakteristik Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan...	16
2.3.1.2 Job order Cost Sheet.....	17
2.3.1.2.1 Material Requisition.....	18
2.3.1.2.2 Labor Time Ticket.....	18
2.3.1.2.3 Data Biaya Produksi tidak Langsung.....	19
2.3.1.3 Prosedur Akuntansi Biaya pada Job Order Costing..	20
2.3.2 Prosedur Akumulasi Biaya Proses.....	27
2.3.2.1 Karakteristik Prosedur Akumulasi Biaya Proses.....	27
2.3.2.2 Prosedur Akumulasi Biaya pada Process Costing....	31
2.3.2.3 Laporan Biaya Produksi.....	34
2.3.2.4 Metode Penilaian Persediaan.....	35
2.4 Harga Pokok Produk.....	37
2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produk.....	37
2.4.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produk.....	38
2.4.3 Sistem Penetapan Harga Pokok.....	39
2.4.3.1 Sistem Harga Pokok Sesungguhnya.....	40

2.4.3.2 Sistem Harga Pokok Dimuka.....	40
2.4.3.2.1 Sistem Harga Pokok Taksiran.....	41
2.4.3.2.2 Sistem Harga Pokok Standar.....	43
 BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	45
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	45
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	46
3.1.2.1 Struktur Organisasi.....	47
3.1.2.2 Uraian Tugas.....	48
3.2 Metode Penelitian.....	50
3.2.1 Metode yang Digunakan.....	51
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.2.3 Langkah-langkah Penelitian.....	52
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Proses Produksi.....	56
4.1.2 Jenis-jenis Biaya dan Klasifikasi Biaya pada PT Sukasari.....	61
4.1.2.1 Jenis-jenis Biaya pada PT Sukasari.....	61
4.1.2.2 Klasifikasi Biaya pada PT Sukasari.....	66
4.1.3 Perhitungan Harga Pokok Produk.....	67
4.1.3.1 Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Process Costing.....	67

4.1.3.1.1 Biaya Bahan Baku.....	68
4.1.3.1.2 Biaya Tenaga Kerja.....	74
4.1.3.1.3 Biaya Overhead Pabrik.....	75
4.2 Pembahasan.....	121
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	124
5.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN.....	130
RIWAYAT HIDUP.....	131

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Keterangan	Halaman
2.1.	Ilustrasi Aliran Produksi Berurutan.....	29
2.2.	Ilustrasi Aliran Produksi Paralel.....	30
2.3.	Ilustrasi Aliran Produksi Selektif.....	31
3.1.	Struktur Organisasi PT "Sukasari".....	48
3.2.	Skema Metode Penelitian.....	54
4.1.	Diagram Alir Proses Produksi.....	60

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Keterangan	Halaman
4.1.	Data Biaya PT "Sukasari".....	65
4.2.	Persediaan bulan Januari.....	69
4.3.	Persediaan bulan Februari.....	70
4.4.	Persediaan bulan Maret.....	71
4.5.	Pemakaian Bahan Baku.....	72
4.6.	Biaya Bahan Baku per-Proses.....	73
4.7.	Alokasi Biaya Tenaga Kerja per-Proses.....	75
4.8.	Alokasi Biaya Penyusutan per-Proses.....	78
4.9.	Daftar Mesin dan Daya Mesin.....	79
4.10.	Alokasi Biaya Listrik untuk Masing-masing Proses.....	80
4.11.	Biaya Bahan Bakar.....	82
4.12.	Alokasi Gaji Kepala Bagian Produksi per-Proses.....	83
4.13.	Biaya Konversi per-Proses bulan Januari.....	85
4.14.	Biaya Konversi per-Proses bulan Februari.....	86
4.15.	Biaya Konversi per-Proses bulan Maret.....	87
4.16.	Biaya Bahan Baku Proses Pencampuran I bulan Januari.....	90
4.17.	Biaya Bahan Baku Proses Pencampuran I bulan Februari....	91

DAFTAR TABEL (Lanjutan)

Nomor Tabel	Keterangan	Halaman
4.18.	Biaya Bahan Baku Proses Pencampuran I bulan Maret.....	91
4.19.	Pendukung Data Produksi Proses Pencampuran I Januari....	92
4.20.	Pendukung Data Produksi Proses Pencampuran I Februari..	92
4.21.	Pendukung Data Produksi Proses Pencampuran I Maret....	92
4.22.	Biaya Produksi Proses Pencampuran I.....	93
4.23.	Biaya Produksi Proses Pencampuran I Januari.....	94
4.24.	Biaya Produksi Proses Pencampuran I Februari.....	94
4.25.	Biaya Produksi Proses Pencampuran I Maret.....	94
4.26.	Biaya Transferred in cost Proses Pencetakan dan Pemanggangan.....	95
4.27.	Pendukung Data Produksi Proses Pencetakan dan Pemanggangan Januari.....	96
4.28.	Pendukung Data Produksi Proses Pencetakan dan Pemanggangan Februari.....	96
4.29.	Pendukung Data Produksi Proses Pencetakan dan Pemanggangan Maret.....	96
4.30.	Biaya Produksi Proses Pencetakan dan Pemanggangan.....	97

DAFTAR TABEL (Lanjutan)

Nomor Tabel	Keterangan	Halaman
4.31.	Biaya Produksi Proses Pencetakan dan Pemanggangan Januari.....	98
4.32.	Biaya Produksi Proses Pencetakan dan Pemanggangan Februari.....	98
4.33.	Biaya Produksi Proses Pencetakan dan Pemanggangan Maret.....	98
4.34.	Biaya Bahan Baku Proses Pencampuran II bulan Januari....	99
4.35.	Biaya Bahan Baku Proses Pencampuran II bulan Februari..	99
4.36.	Biaya Bahan Baku Proses Pencampuran II bulan Maret.....	100
4.37.	Pendukung Data Produksi Proses Pencampuran II Januari..	100
4.38.	Pendukung Data Produksi Proses Pencampuran II Februari.	100
4.39.	Pendukung Data Produksi Proses Pencampuran II Maret.....	101
4.40.	Biaya Produksi Proses Pencampuran II.....	102
4.41.	Biaya Produksi Proses Pencampuran II Januari.....	103
4.42.	Biaya Produksi Proses Pencampuran II Februari.....	103
4.43.	Biaya Produksi Proses Pencampuran II Maret.....	103
4.44.	Biaya Transferred In Cost Proses Pelapisan Cream.....	104
4.45.	Pendukung Data Produksi Proses Pelapisan Cream Januari.	105

DAFTAR TABEL (Lanjutan)

Nomor Tabel	Keterangan	Halaman
4.46.	Pendukung Data Produksi Proses Pelapisan Cream Februari.....	105
4.47.	Pendukung Data Produksi Proses Pelapisan Cream Maret.....	105
4.48.	Biaya Produksi Proses Pelapisan Cream.....	106
4.49.	Biaya Produksi Proses Pelapisan Cream Januari.....	107
4.50.	Biaya Produksi Proses Pelapisan Cream Februari.....	107
4.51.	Biaya Produksi Proses Pelapisan Cream Maret.....	107
4.52.	Biaya Transferred In Cost Proses Pematangan.....	108
4.53.	Pendukung Data Produksi Proses Pematangan Januari.....	109
4.54.	Pendukung Data Produksi Proses Pematangan Februari.....	109
4.55.	Pendukung Data Produksi Proses Pematangan Maret.....	109
4.56.	Biaya Produksi Proses Pematangan.....	110
4.57.	Biaya Produksi Proses Pematangan Januari.....	111
4.58.	Biaya Produksi Proses Pematangan Februari.....	111
4.59.	Biaya Produksi Proses Pematangan Maret.....	111
4.60.	Biaya Transferred In Cost Proses Pengemasan.....	112
4.61.	Biaya Bahan Baku Proses Pengemasan Januari.....	113

DAFTAR TABEL (Lanjutan)

Nomor Tabel	Keterangan	Halaman
4.62.	Biaya Bahan Baku Proses Pengemasan Februari.....	113
4.63.	Biaya Bahan Baku Proses Pengemasan Maret.....	113
4.64.	Pendukung Data Produksi Proses Pengemasan Januari.....	114
4.65.	Pendukung Data Produksi Proses Pengemasan Februari.....	114
4.66.	Pendukung Data Produksi Proses Pengemasan Maret.....	114
4.67.	Biaya Produksi Proses Pengemasan.....	115
4.68.	Biaya Produksi Proses Pengemasan Januari.....	116
4.69.	Biaya Produksi Proses Pengemasan Februari.....	116
4.70.	Biaya Produksi Proses Pengemasan Maret.....	116
4.71.	Alur Biaya Produksi Januari.....	118
4.72.	Alur Biaya Produksi Februari.....	119
4.73.	Alur Biaya Produksi Maret.....	120
4.74.	Perbandingan Harga Pokok Produk per-Unit.....	121
4.75.	Perhitungan Harga Pokok Produk Menurut Perusahaan.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Surat Pemberitahuan Penelitian untuk Skripsi.....	131